



APICAL MENETAPKAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS LAHAN PETANI KECIL DENGAN BIBIT GENERASI BARU

Panen tanaman diharapkan meningkat sebesar 50 persen dan hasil keseluruhan dua kali lipat selama siklus hidup komersial kelapa sawit

SINGAPURA, 13 MEI 2015 – Apical Group, pengolah dan pedagang minyak kelapa sawit, akan bekerja sama dengan salah satu petani kelapa sawit terkemuka di Indonesia, Asian Agri, untuk mendistribusikan bibit generasi baru kepada petani kecilnya untuk penanaman kembali kelapa sawit mereka yang sudah tua, yang akan melihat produktivitas lahan meningkat sebesar 50 persen dalam siklus baru. Analisis awal menunjukkan bahwa peningkatan panen berpotensi melipatgandakan margin keuntungan.

Pengembangan bibit ini, yang dibentuk melalui penelitian bertahun-tahun oleh Asian Agri Research Institute, menandakan komitmen kedua perusahaan untuk meningkatkan keberlanjutan sektor kelapa sawit Indonesia melalui fokus yang lebih besar pada peningkatan hasil perkebunan kelapa sawit yang ada di negara ini.

Wawasan ini dibagikan hari ini oleh Presiden Apical Group, Dato Yeo How, selama sambutannya di Dialog Singapura ke-2 tentang Sumber Daya Dunia Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Institut Urusan Internasional Singapura.

Berbicara di panel “Prospek komoditas: Dampak penurunan harga”, Dato Yeo mencatat bahwa bisnis kelapa sawit Indonesia dapat beradaptasi dengan dampak penurunan harga komoditas tanpa memberikan lebih banyak tekanan pada penggunaan lahan.

“Harga komoditas yang rendah merupakan pengingat tepat waktu tentang pentingnya terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya. Ketika Indonesia menjadi lebih terindustrialisasi, industri kelapa sawit akan menghadapi kekurangan tenaga kerja yang serius, biaya yang lebih tinggi, dan tekanan lingkungan yang lebih besar. Berfokus pada peningkatan hasil secara substansial dari area tanam yang ada daripada memperluas terus menerus ke lahan marginal akan menjadi cara yang lebih berkelanjutan,” kata Dato Yeo.

Fase penanaman kembali yang sukses sangat penting untuk kematangan dan produksi buah kelapa sawit berikutnya. Diakui secara luas sebagai tanaman biji minyak paling efisien di dunia, kelapa sawit memiliki masa hidup produktif rata-rata sekitar 25 hingga 30 tahun, dan mulai memproduksi tandan buah 3 tahun setelah tanam.

Dengan petani kecil menyumbang hampir 40 persen dari total produksi minyak sawit Indonesia, Apical menyadari dampak positif yang dapat diberikan kepada petani kecil jika mereka diberi bantuan untuk meningkatkan praktik agronomi mereka dan bibit yang lebih baik untuk penanaman kembali.





Inisiatif ini mencerminkan keyakinan lama Apical dalam melibatkan semua pemangku kepentingan di seluruh rantai pasokannya untuk menghasilkan kolaborasi yang berarti dan menghasilkan perubahan positif. Itu datang di belakang dukungan Apical untuk Deklarasi New York tentang Hutan di KTT Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa pada bulan September 2014.

Sebagai anggota pendiri Dewan Bisnis untuk Pembangunan Berkelanjutan Singapura dan anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Apical menganggap konservasi hutan, ketahanan pangan, dan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat lokal dan pemangku kepentingan sebagai cara yang bertanggung jawab dari menjalankan bisnisnya.

Tentang Apical

Apical Group Ltd adalah salah satu eksportir minyak sawit terbesar di Indonesia, yang memiliki dan mengendalikan spektrum yang luas dari rantai nilai bisnis minyak sawit mulai dari sumber hingga distribusi. Hal ini juga terlibat dalam pemurnian, pengolahan dan perdagangan minyak sawit untuk keperluan domestik dan ekspor internasional. Operasinya berlokasi di Indonesia dan Cina, dan mencakup empat kilang, satu pabrik biodiesel, satu pabrik pemisahan asam lemak dan pabrik penghancur kernel.

Bisnis Apical dibangun di atas jaringan sumber yang andal dan luas di Indonesia, sambil mengintegrasikan aset kilang di lokasi strategis di Indonesia dan Cina. Ini didukung oleh saluran logistik yang efisien yang didukung oleh infrastruktur Apical sendiri untuk mengirim ke berbagai klien dari rumah perdagangan internasional hingga pembeli industri lokal.

Dengan model bisnisnya yang unik, Apical mampu mengendalikan kualitas, mengatasi masalah keberlanjutan dan keamanan pangan, sambil menjalankan operasi yang sangat efisien di kilang penyulingan kelas dunia serta fasilitas penyimpanan dan bulking terintegrasi.

Apical adalah anggota pendiri Dewan Bisnis untuk Pembangunan Berkelanjutan Singapura sejak 2012. Apical juga merupakan anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan International Sustainability and Carbon Certification (ISCC). Pada tahun 2014, Apical Group menjadi penandatangan Manifesto Minyak Sawit Berkelanjutan dan membuat Pernyataan Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan di mana Apical berkomitmen untuk membangun rantai pasokan minyak sawit yang dapat dilacak dan transparan. Apical juga merupakan penandatangan Deklarasi New York tentang Hutan.

Kontak Media:

Felicia Tang
Deputy Head, Corporate Communications
RGE Pte Ltd
Email: felicia_tang@rgei.com
Mobile: (+65) 9776 1963

